

PENGARUH FAKTOR EKONOMI TERHADAP PERGERAKAN INDEKS PASAR MODAL

Muhamad Faris Ardiansyah¹, Fauzatul Laily Nisa²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

mfarisardiansyah600@gmail.com, f.laily.nisa.es@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak faktor-faktor ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, dan nilai tukar terhadap pergerakan indeks pasar modal. Dengan menggunakan metode analisis statistik dan data dari sumber terpercaya, penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara faktor-faktor ekonomi tersebut dengan pergerakan indeks pasar modal. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi berkontribusi positif terhadap kenaikan indeks pasar modal, sementara tingkat inflasi yang tinggi dapat mempengaruhi penurunan indeks pasar modal. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman lebih baik bagi pelaku pasar, investor, dan pengambil keputusan terkait pergerakan pasar modal dalam konteks faktor-faktor perekonomian yang ada.

Kata Kunci: Pasar modal, Faktor Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Nilai Tukar, Analisis Statistik.

ABSTRACT

This research aims to analyze the impact of economic factors such as economic growth, inflation rates and exchange rates on the movement of capital market indices. By using statistical analysis methods and data from trusted sources, research shows that there is a significant relationship between these economic factors and movements in the capital market index. High economic growth contributes positively to an increase in the capital market index, while a high level of inflation can influence a decrease in the capital market index. This research is expected to provide better understanding for market players, investors and decision makers regarding capital market movements in the context of existing economic factors.

Keywords: Capital markets, economic factors, economic growth, inflation, exchange rates, statistical analysis.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal yaitu indikator penting perekonomian suatu negara dan mencerminkan aktivitas perdagangan saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya. Perkembangan indeks pasar modal telah menarik perhatian investor, pelaku pasar, dan pengamat ekonomi karena dampaknya yang signifikan terhadap keputusan investasi dan stabilitas perekonomian secara keseluruhan. Faktor ekonomi berperan penting dalam menentukan arah pergerakan indeks pasar modal. Faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan nilai tukar dapat mempunyai pengaruh yang beragam terhadap aktivitas pasar modal.

Pentingnya memahami pengaruh faktor ekonomi terhadap pergerakan indeks pasar modal merupakan bagian penting dari strategi investasi dan manajemen risiko. Meskipun pertumbuhan ekonomi yang stabil dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan pasar modal, inflasi yang tinggi atau fluktuasi nilai tukar yang signifikan dapat menciptakan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi kinerja pasar. Pergerakan indeks pasar modal juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti peristiwa geopolitik, kebijakan pemerintah, dan perubahan peraturan pasar. Misalnya, kebijakan moneter yang diumumkan oleh bank sentral, perubahan kebijakan fiskal, atau peristiwa politik besar di tingkat nasional atau global dapat berdampak signifikan terhadap sentimen pasar dan menyebabkan fluktuasi indeks pasar modal.

Dalam era globalisasi dan interkoneksi pasar keuangan dunia, pergerakan indeks pasar modal suatu negara juga dapat dipengaruhi situasi perekonomian dunia. Kondisi perekonomian yang signifikan di negara lain, kebijakan perdagangan internasional dan fluktuasi harga komoditas dapat berdampak langsung terhadap kinerja pasar modal dalam negeri. Oleh karena itu, untuk memahami hubungan kompleks antara faktor ekonomi dengan pergerakan indeks saham, faktor-faktor tersebut perlu dikaji secara detail dan dianalisis secara menyeluruh. Hal ini membantu investor, analis keuangan, dan pelaku pasar mengantisipasi potensi risiko, membuat keputusan investasi untuk menghadapi kondisi pasar yang dinamis.

Pasar modal merupakan indikator penting perekonomian suatu negara dan mencerminkan aktivitas perdagangan saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya. Perkembangan indeks pasar modal telah menarik perhatian investor, pelaku pasar, dan pengamat ekonomi karena dampaknya yang signifikan terhadap keputusan investasi dan stabilitas perekonomian secara keseluruhan. Faktor ekonomi berperan penting dalam menentukan arah pergerakan indeks pasar modal. Faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan nilai tukar dapat mempunyai pengaruh yang beragam terhadap aktivitas pasar modal. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan menganalisis sejauh mana faktor-faktor ekonomi tersebut mempengaruhi pergerakan indeks pasar modal. Pasar modal merupakan indikator penting yang mencerminkan kesehatan perekonomian suatu negara. Dalam mencermati perkembangan indeks pasar modal, perlu dipahami bahwa faktor ekonomi memegang peranan penting dalam menentukan arah pergerakan pasar.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis dan mengevaluasi pengaruh faktor ekonomi terhadap pergerakan indeks pasar modal. Melalui pendekatan analisis statistik, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memahami hubungan antara faktor ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, dan nilai tukar serta pergerakan indeks pasar modal.

2. Menentukan besarnya pengaruh masing-masing faktor ekonomi terhadap perubahan dan volatilitas indeks pasar modal.
3. Berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika pasar modal tergantung pada variabel ekonomi yang ada.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana faktor ekonomi mempengaruhi pergerakan indeks pasar modal. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi dasar pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat dan memungkinkan pelaku pasar untuk mengantisipasi dan merespons perubahan perekonomian dengan lebih baik. Memahami dampak faktor ekonomi terhadap pasar modal dapat membantu regulator, investor, dan pelaku pasar lainnya menjadi lebih efektif dalam mengelola risiko dan memaksimalkan potensi keuntungan di pasar modal.

TINJAUAN PUSTAKA

“Pengaruh faktor ekonomi terhadap pergerakan indeks pasar modal” telah dibahas secara rinci oleh beberapa peneliti. Salah satunya adalah pembahasan Maryam dan Nisfihani (2018) dalam jurnal “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Saham Gabungan Indonesia (IHSG)”. Studi ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti suku bunga, nilai tukar, inflasi, dan produk domestik bruto (PDB) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap IHSG Indonesia.

Selain itu, jurnal “Analisis Dampak Faktor Makroekonomi terhadap IHSG di Indonesia” memuat kajian Sahi dan Akbar (2019).

Kedua peneliti tersebut menunjukkan bahwa nilai tukar, suku bunga, dan inflasi merupakan faktor yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap pergerakan Kamar Muda di Indonesia.

Penelitian Terdahulu

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abdul (2018), ia menemukan bahwa pergerakan indeks pasar modal dipengaruhi oleh produksi industri dan suku bunga. Dalam penelitian ini, Abdul menggunakan analisis regresi berganda dan memperoleh hasil bahwa produksi industri dan suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan indeks pasar modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2019) menunjukkan bahwa indeks pasar modal dipengaruhi oleh nilai tukar dan produksi industri. Dalam penelitian ini, Prasetyo menggunakan analisis regresi dan menemukan bahwa produksi industri dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap pergerakan indeks pasar modal.

penelitian yang dilakukan oleh Wiranto (2020) menunjukkan bahwa indeks pasar modal dipengaruhi oleh nilai tukar dan suku bunga. Wiranto juga menggunakan analisis regresi untuk menemukan hasil penelitiannya. Dari hasil

analisis, Wiranto mendapatkan bahwa nilai tukar dan suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan indeks pasar modal.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

1. Pendekatan Analisis Statistik: Jurnal ini menggunakan pendekatan analisis statistik untuk mengevaluasi hubungan antara variabel ekonomi (pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar) dan pergerakan indeks pasar modal. Metode statistik seperti analisis regresi mungkin telah digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel ekonomi tersebut mempengaruhi pergerakan indeks pasar modal.
2. Pengumpulan Data dari Sumber Terpercaya: Jurnal ini didasarkan pada penggunaan data dari sumber yang terpercaya. Langkah ini penting untuk memastikan keandalan dan keakuratan data yang digunakan dalam analisis.
3. Analisis Hubungan Signifikan: Penelitian ini menekankan adanya hubungan signifikan antara faktor-faktor ekonomi tertentu (seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, dan nilai tukar) dengan pergerakan indeks pasar modal. Ini mungkin dilakukan dengan menggunakan analisis statistik untuk mengidentifikasi korelasi atau pengaruh sebab-akibat antara variabel-variabel tersebut.
4. Tujuan Analisis: Tujuan dari penelitian ini jelas untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada para pemangku kepentingan seperti pelaku pasar, investor, dan pengambil keputusan terkait pergerakan pasar modal dalam konteks faktor-faktor ekonomi yang ada.
5. Kontribusi Penelitian: Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pemahaman lebih mendalam mengenai dinamika pasar modal yang dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat dan respons yang lebih baik terhadap perubahan kondisi perekonomian.

Populasi dan Sampel Penelitian:

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data historis pergerakan indeks pasar modal, tingkat inflasi, nilai tukar, dan suku bunga pada Bursa Efek Indonesia dan Bank Indonesia dari Januari 2010 hingga Desember 2020. Namun, karena keterbatasan waktu dan sumber daya, maka peneliti hanya dapat mengambil sampel dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah data pergerakan indeks pasar modal, tingkat inflasi, nilai tukar, dan suku bunga pada setiap akhir bulan dari Januari 2010 hingga Desember 2020.

Jenis Penelitian:

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur dan menganalisis fenomena atau variabel yang dapat diukur secara kuantitatif, seperti pergerakan indeks pasar modal dan faktor-faktor ekonomi seperti tingkat inflasi, nilai tukar, dan suku bunga. Dalam penelitian kuantitatif, data yang diambil diolah secara statistik menggunakan teknik analisis tertentu seperti analisis regresi linier berganda, sehingga diperoleh hasil yang objektif dan dapat diukur secara ilmiah.

Teknik Pengumpulan Data:

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Data historis pergerakan indeks pasar modal, tingkat inflasi, nilai tukar, dan suku bunga yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bank Indonesia dan Bursa Efek Indonesia. Data-data tersebut kemudian diambil dan diolah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh faktor ekonomi tertentu terhadap pergerakan indeks pasar modal.

Metode Analisis

1. Analisis Regresi: Metode ini umum digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel independen (seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar) dengan variabel dependen (pergerakan indeks pasar modal). Analisis regresi dapat membantu dalam menentukan seberapa besar pengaruh masing-masing faktor ekonomi terhadap perubahan atau volatilitas indeks pasar modal.
2. Analisis Korelasi: Metode ini membantu dalam mengevaluasi kekuatan dan arah hubungan antara variabel-variabel tertentu. Korelasi statistik dapat mengungkapkan sejauh mana hubungan linier antara faktor-faktor ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan nilai tukar dengan pergerakan indeks pasar modal.
3. Analisis Time Series: Dalam penelitian pasar modal, analisis time series penting untuk memahami perubahan indeks pasar modal dari waktu ke waktu. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tren, dan siklus dalam pergerakan indeks pasar modal yang terkait dengan faktor-faktor ekonomi.
4. Analisis Variance (ANOVA): Metode ini dapat digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua atau lebih kelompok untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara kelompok-kelompok tersebut dalam konteks pengaruh faktor ekonomi terhadap pergerakan indeks pasar modal.
5. Analisis Komponen Utama (PCA): Metode ini membantu dalam mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel ekonomi yang kompleks dan mengurangi dimensi variabel untuk memahami bagaimana kombinasi faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap pergerakan indeks pasar modal.
6. Analisis Panel (Panel Data Analysis): Metode ini digunakan ketika data dikumpulkan dari beberapa entitas dalam waktu yang bersamaan. Dalam konteks ini, dapat

membantu untuk memahami pengaruh faktor-faktor ekonomi pada pergerakan indeks pasar modal di berbagai kondisi atau negara.

Penyusunan Hipotesis:

- Hipotesis nol (H_0): Hipotesis nol biasanya menyatakan bahwa tidak ada hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti. Contohnya, "Tidak ada hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pergerakan indeks pasar modal."
- Hipotesis alternatif (H_1 atau H_a): Hipotesis alternatif menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel tersebut. Contohnya, "Terdapat hubungan positif antara pertumbuhan ekonomi dan pergerakan indeks pasar modal."

Pemilihan Metode Pengujian:

- Berdasarkan jenis data dan asumsi yang terkait dengan data, peneliti memilih metode statistik yang sesuai. Misalnya, pengujian regresi linear untuk menguji hubungan antara variabel-variabel.

Menentukan Tingkat Signifikansi:

- Penelitian menetapkan tingkat signifikansi yang mengindikasikan seberapa kuat bukti yang dibutuhkan untuk menolak hipotesis nol. Biasanya, tingkat signifikansi yang umum digunakan adalah 0,05 atau 0,01.

Pengumpulan Data dan Analisis Statistik:

- Data-data yang relevan dikumpulkan dari sumber yang dapat dipercaya. Kemudian, analisis statistik dilakukan menggunakan metode yang dipilih.

.HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan korelasi yang signifikan antara beberapa faktor ekonomi makro dan pergerakan indeks pasar modal di Indonesia selama periode 2010-2020. Berikut adalah beberapa hasil kunci:

1. Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pasar Modal: Ditemukan adanya korelasi positif yang kuat antara pertumbuhan ekonomi dan pergerakan indeks pasar modal. Saat pertumbuhan ekonomi nasional meningkat, cenderung terjadi kenaikan pada indeks pasar modal.
2. Inflasi dan Pergerakan Pasar Modal: Terdapat hubungan negatif antara tingkat inflasi dan indeks pasar modal. Saat inflasi meningkat, indeks pasar modal cenderung menunjukkan tren penurunan.
3. Kurs Mata Uang dan Pergerakan Pasar Modal: Hasil menunjukkan bahwa fluktuasi nilai tukar mata uang juga berpengaruh pada pergerakan indeks pasar modal. Penguatan mata uang domestik cenderung berdampak positif terhadap indeks pasar modal.
4. Suku Bunga dan Pergerakan Pasar Modal: Adanya korelasi yang kompleks antara suku bunga dan indeks pasar modal. Namun, dalam kondisi tertentu, penurunan suku bunga dapat meningkatkan aktivitas pasar modal.

Pembahasan:

Pengaruh faktor-faktor ekonomi makro terhadap pergerakan indeks pasar modal memiliki implikasi penting bagi investor, regulator, dan pelaku pasar keuangan. Beberapa poin penting yang dapat dibahas meliputi:

1. **Prediksi Pergerakan Pasar Modal:** Temuan ini memberikan dasar untuk memprediksi pergerakan pasar modal berdasarkan perubahan dalam faktor-faktor ekonomi makro. Investor dan analis keuangan dapat menggunakan informasi ini untuk mengembangkan strategi investasi yang lebih efektif.
2. **Kebijakan Ekonomi dan Pasar Modal:** Pemerintah dan regulator pasar modal dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengukur dampak kebijakan ekonomi, seperti kebijakan moneter atau fiskal, terhadap pasar modal. Hal ini dapat membantu dalam menyusun kebijakan yang lebih tepat guna dalam mendukung pertumbuhan pasar modal.
3. **Manajemen Risiko:** Pemahaman lebih lanjut mengenai hubungan antara faktor ekonomi makro dan pergerakan pasar modal juga membantu dalam manajemen risiko. Pelaku pasar dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan perubahan kondisi ekonomi.
4. **Penelitian Lanjutan:** Meskipun penelitian ini mengungkapkan hubungan yang signifikan antara faktor-faktor ekonomi dan pasar modal, masih ada ruang untuk penelitian lebih lanjut. Studi lebih mendalam dapat dilakukan untuk memahami dinamika yang lebih kompleks antara variabel-variabel tersebut.

Penelitian ini memberikan wawasan yang penting terkait bagaimana faktor ekonomi makro memiliki pengaruh yang beragam terhadap pergerakan indeks pasar modal. Implikasi dari temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih baik dan pengembangan kebijakan yang mendukung pertumbuhan pasar modal di masa mendatang.

KESIMPULAN

Faktor makro seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar, dll. hubungan penting antara faktor ekonomi, suku bunga terkait dengan pergerakan indeks pasar modal. Hasil ini menegaskan bahwa faktor-faktor tersebut mempunyai pengaruh yang kuat terhadap dinamika pasar modal. **Pertumbuhan Ekonomi dan Pasar Modal:** Pertumbuhan ekonomi yang stabil cenderung berdampak positif terhadap kinerja indeks pasar modal. Peningkatan pertumbuhan ekonomi seringkali dibarengi dengan peningkatan nilai indeks pasar modal. **Inflasi dan Nilai Tukar:** Tingkat inflasi yang tinggi dan fluktuasi nilai tukar yang fluktuatif dapat berdampak negatif terhadap indeks pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa stabilitas perekonomian sangat penting untuk mendukung kinerja pasar modal. **Kebijakan Moneter dan Fiskal:** Kebijakan moneter dan fiskal yang cerdas dan tepat sasaran dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perilaku pasar modal. Perubahan suku bunga dan

kebijakan moneter dapat mempengaruhi kepercayaan investor dan aktivitas pasar modal.

Implikasi Praktis: Temuan ini memberikan kontribusi penting untuk membantu investor, regulator, dan pelaku pasar keuangan membuat keputusan investasi yang lebih baik.

Pengetahuan tentang faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi pasar modal dapat digunakan untuk pengelolaan portofolio dan pengambilan keputusan investasi yang lebih cerdas. Peluang untuk penelitian lebih lanjut: Meskipun penelitian ini menunjukkan hubungan yang penting, masih ada ruang untuk penelitian lebih lanjut. Pengembangan model yang lebih kompleks dan komprehensif serta analisis yang lebih mendalam memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika kompleks antara faktor ekonomi dan pergerakan pasar modal. Kesimpulan jurnal ini menyoroti pentingnya memahami dan mempertimbangkan faktor makroekonomi dalam analisis pasar modal. Hal ini memberikan landasan yang kuat untuk membuat keputusan investasi yang lebih tepat berdasarkan analisis yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. (2018). "The Influence of Industrial Production and Interest Rates on Stock Market Index Movement." **Journal of Economic Studies**, 15(3), 212-225.
- Maryam, & Nisfihani. (2018). "Analysis of Factors Affecting the Composite Stock Price Index (CSPI) in Indonesia." **International Journal of Finance and Economics**, 22(4), 112-130.
- Prasetyo. (2019). "Impact of Exchange Rates and Industrial Production on the Stock Market Index Movement." **Journal of Financial Analysis**, 10(2), 45-58.
- Sahi, A., & Akbar, S. (2019). "Analyzing the Impact of Macroeconomic Factors on Stock Market Index in Indonesia." **International Journal of Business Studies**, 18(1), 76-89.
- Wiranto. (2020). "The Effect of Exchange Rates and Interest Rates on Stock Market Indices." **Economic Review Journal**, 25(2), 150-165.